

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman materi Pendidikan Agama Islam terhadap sikap toleransi siswa SMA Negeri 8 Bekasi. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman PAI tidak hanya berhenti pada aspek kognitif, tetapi berimplikasi langsung pada pembentukan sikap sosial siswa, khususnya dalam kemampuan menghargai perbedaan dan menjaga keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman materi Pendidikan Agama Islam terhadap sikap nasionalisme siswa SMA Negeri 8 Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran PAI berkontribusi nyata dalam memperkuat kesadaran kebangsaan siswa, yang tercermin dalam sikap cinta tanah air, tanggung jawab sebagai warga negara, serta komitmen terhadap persatuan bangsa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diajukan dalam rangka memperkuat sikap toleransi dan

nasionalisme melalui pemahaman materi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan penguatan integrasi nilai-nilai toleransi dan nasionalisme dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam secara sistematis dan kontekstual, sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mampu membentuk sikap serta perilaku yang mencerminkan kehidupan berbangsa yang harmonis.
2. Perlu dikembangkan pendekatan pembelajaran yang bersifat reflektif, dialogis, dan berbasis pengalaman, guna mendorong proses internalisasi nilai-nilai toleransi dan nasionalisme secara lebih mendalam, khususnya melalui pengaitan materi Pendidikan Agama Islam dengan realitas sosial yang majemuk.
3. Diperlukan pengembangan kurikulum serta perangkat pembelajaran yang secara eksplisit memuat indikator pencapaian sikap toleransi dan nasionalisme sebagai bagian integral dari tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga proses pembelajaran dapat berkontribusi secara optimal terhadap pembentukan karakter kebangsaan.
4. Mengingat keterbatasan penelitian ini dalam hal ruang lingkup, variabel, dan pendekatan yang digunakan, maka disarankan adanya penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, metode yang lebih beragam, serta pengujian variabel lain yang relevan, guna memperkuat dan memperkaya temuan mengenai hubungan antara pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dengan sikap toleransi dan nasionalisme.